BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan *continuity of care* yaitu dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. H umur 37 tahun multipara di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan April 2020 maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan ibu hamil yang diberikan pada Ny. H umur 37 tahun multipara di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakartasudah sesuai dengan standar, yaitu pada masa kehamilan trimester III telah dilakukan asuhan sebanyak 3 kali. Semua ketidaknyamanan Ny. H telah diatasi, pada usia kehamilan 40 minggu Ny.H sudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gerakan yoga hamil yang dapat membantu mempercepat dalam proses persalinan.
2. Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. H umur 37 tahun multipara di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakartasudah sesuai dengan standar, yaitu Ny. H telah diberikan *Sectio Caesarea* (SC) di RSKIA Sadewa Sleman Yogyakarta atas indikasi oligohidramnion, lilitan tali pusat dan mioma uteri pada tanggal 17 Maret 2020 dengan masa gestasi 41 minggu, persalinan berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi ibu maupun bayinya.
3. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. H umur 37 tahun multipara di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan standar, yaitu dengan dilakukannya asuhan sebanyak 3 kali. Selama dilakukan kunjungan kondisi Ny. H dalam batas normal serta masalah yang dialami Ny. H selama kunjungan telah teratasi sehingga tidak ada. Pada kunjungan kedua Ny. H diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin dan hipnoterapi dengan aromaterapi ekstrak bunga lavender.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. H di Klinik Pratama Puri Adisty Kota Yogyakartasudah sesuai dengan standar, bayi Ny. H lahir pada tanggal 17 Maret 2020 yang berjenis kelamin Laki-laki, berat badan lahir 2.940 gram, PB 48 cm. Tidak ditemukannya tanda bahaya dan kelainan bawaan pada bayi baru lahir. Bayi dilakukan asuhan sebanyak 3 kali. Selama kunjungan tidak ditemukan adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya. Bayi diberikan ASI secara eksklusif. Pada kunjungan kedua bayi diberikan asuhan komplementer pijat pada bayi.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. H

   Diharapkan pada Ny. H untuk bersedia menggunakan KB sesuai dengan konseling yang telah diberikan oleh penulis, karena hal tersebut sangat penting dilakukan mengingat usia ibu sangat beresiko jika hamil lagi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Klinik Pratama Puri Adisty Yogyakarta

   Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan meningkatkan konseling pada semua ibu hamil, nifas, bersalin, KB serta bayi baru lahir sesuai dengan keluhan. Agar mampu mengatasi keluhan secara dini dan mengurangi angka kesakitan, angka kematian pada ibu dan bayi, serta mampu memberikan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas sesuai dengan kebutuhan klien.

3. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

   Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, peningkatan kompetensi mahasiswa serta sebagai sumber referensi untuk mengetahui perbandingan antara studi kasus yang terdapat di lahan dan teori yang telah didapatkan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA